

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pembelajaran penting yang harus dipelajari oleh siswa, karena melalui pembelajaran IPA siswa dapat mengetahui ilmu-ilmu alam, makhluk hidup yang berada di alam. IPA perlu diajarkan kepada anak sejak dini karena salah satu tugas manusia adalah menjaga alam dengan baik, dengan siswa belajar IPA maka akan menimbulkan dalam diri siswa untuk mencintai alam, terutama dirinya sendiri dan alam lingkungan sekitar. Tujuan pembelajaran IPA di SD menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah 1) memperoleh keyakinan terhadap kesabaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaannya, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya. 2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. 4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan. 5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. 6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan dan 7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Pembelajaran IPA berisi tentang peristiwa-peristiwa yang ada dan terjadi di alam, kemudian diamati, diteliti, di uji kebenarannya sehingga mendapatkan teori-teori atau ilmu pengetahuan yang sudah teruji kebenarannya. Seperti yang dikemukakan oleh Powler dalam Usman Samatowa (2011), IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen.

IPA erat kaitannya dengan alam, materi yang dipelajari di sekolah pun tidak lepas dari alam. Salah satu materi IPA yang dipelajari siswa khususnya kelas 4 yaitu

keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar. Sesuai dengan KD 3.8 yakni menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya. Keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam penting untuk dipelajari oleh siswa, agar siswa menyadari betapa pentingnya menjaga alam demi keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Hal ini sejalan dengan UU No 32 Tahun 2009, lingkungan hidup adalah kesatuan kesatuan ruang semua benda, daya, keadaan, makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang memengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup. Jadi manusia sebagai makhluk sempurna mempunyai tugas untuk menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam lingkungannya, maka dari itu siswa harus mengetahui dan mempelajari itu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di salah satu SDN yang terletak di Kecamatan Sukajadi, siswa kurang tertarik pada pembelajaran IPA, dikarenakan pembelajaran IPA yang disampaikan oleh guru di sekolah cenderung membosankan, metode pembelajaran yang dilakukan cenderung membuat anak pasif, salah satunya menggunakan metode ceramah, media pembelajaran yang digunakan pun tidak membuat siswa menarik atau bahkan tanpa media pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dibagikan ke siswa kurang dipahami siswa, LKPD cenderung berisi soal isian yang membuat tidak paham akan materinya, yang seharusnya LKPD menemukan konsep untuk materi tersebut, kebanyakan LKPD hanya berisi isian soal tanpa siswa memahami materinya. LKPD menurut Depdiknas (2008) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Keuntungan penggunaan LKPD adalah memudahkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, bagi peserta didik akan belajar mandiri dan belajar memahami serta menjalankan suatu tugas tertulis.

Menurut Prastowo (2011) jika dilihat dari segi tujuan disusunnya LKPD dapat dibagi menjadi lima macam bentuk yaitu: 1) LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep, 2) LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan, 3) LKPD yang berfungsi sebagai penguatan, 4) LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum. Dengan

demikian LKPD yang dibuat oleh guru harus membuat anak menemukan konsep materi tersebut, mencoba menemukan dan memahami konsep sendiri dengan bimbingan guru tentunya. Dengan dibuatnya LKPD, diharapkan siswa dapat belajar mandiri artinya tidak hanya diberitahu siswa, tapi siswa paham akan materi yang dipelajarinya dengan menemukan konsep dari materi tersebut itu sendiri.

Kegiatan pembelajaran harus bermakna untuk siswa, proses tersebut tidak mudah di dapat dengan pembelajaran yang biasa, atau tanpa bahan ajar yang di rangkai khusus agar pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, seperti menurut Erna Suwangsih (2010, hlm. 119) *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan konsep dengan konteksnya, sehingga siswa memperoleh pembelajaran bermakna. Dengan demikian kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual akan membuat siswa lebih mudah memahami materi yang di pelajarinya dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan alternatif solusi tersebut, solusi yang diterapkan pada penelitian ini adalah “*Pengembangan LKPD berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran IPA Materi Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Lingkungannya*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam peneitian ini, maka secara umum rumusan masalahnya yaitu mendeskripsikan pengembangan LKPD berbasis CTL pada pembelajaran IPA materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam kelas IV SD.

Adapun rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah rancangan pengembangan LKPD berbasis CTL pada pembelajaran IPA materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam kelas IV SD?
- 2) Bagaimanakah validasi pengembangan LKPD berbasis CTL pada pembelajaran IPA materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam kelas IV SD?

- 3) Bagaimanakah respon guru dan siswa dalam pengembangan LKPD berbasis CTL pada pembelajaran IPA materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam kelas IV SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian yaitu:

- 1) Mendeskripsikan rancangan pengembangan LKPD berbasis CTL pada pembelajaran IPA materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam kelas IV SD.
- 2) Mendeskripsikan validasi pengembangan LKPD berbasis CTL pada pembelajaran IPA materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam kelas IV SD.
- 3) Mendeskripsikan respon guru dan siswa dalam pengembangan LKPD berbasis CTL pada pembelajaran IPA materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam kelas IV SD?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait di dalam dunia pendidikan terutama yang mempunyai kepentingan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Manfaat tersebut terutama di harapkan dapat dirasakan oleh guru, siswa, dan sekolah.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan – permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam pengembangan LKPD berbasis CTL pada pembelajaran IPA pada siswa di sekolah dasar. Hal tersebut di karenakan dalam LKPD, proses pembelajaran akan menimbulkan tantangan untuk belajar, membuat siswa fokus karena LKPD merupakan bahan ajar yang memuat langkah kerja untuk siswa dalam menemukan konsep pada materi tersebut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini diantaranya:

1) Bagi guru

Pengembangan LKPD memudahkan guru dalam proses pembelajaran, karena guru tidak perlu lagi menjelaskan panjang lebar tentang materi tersebut, guru hanya menjelaskan tujuan, langkah kerja dari LKPD tersebut. Guru hanya membimbing siswa dalam proses pembelajaran menggunakan LKPD.

2) Bagi siswa

Dengan menggunakan LKPD siswa akan paham mengenai materi tersebut lebih lama, dikarenakan siswa menjalankan langkah kerja dalam LKPD tersebut untuk menemukan konsep materi tersebut. Siswa menjadi lebih fokus dalam proses pembelajaran karena siswa merasa tertantang untuk dapat memahami materi tersebut.

3) Bagi sekolah

Manfaat untuk sekolah yaitu dapat dijadikan sebagai upaya pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas khususnya serta peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah umumnya.

4) Bagi peneliti

Sebagai peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk bagaimana membuat, mengembangkan, dan mengevaluasi LKPD, agar LKPD layak disebarkan ke peserta didik.